

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. CIPTA STRADA

Pada bab ini disajikan gambaran umum obyek penelitian mulai dari sejarah, lokasi, tujuan, struktur organisasi, SDM, dan karakteristik responden.

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Sebagaimana dikutip dan publikasi Cipta Strada (2024), PT. Cipta Strada sebagai sebuah perusahaan konsultan jalan dan jembatan yang berlokasi di Jakarta Selatan, saat menempah gedung modern berlantai tujuh. Keberhasilan dan kemajuan perusahaan ini tak terlepas dari dukungan yang sangat berharga dari para klien. Dari posisi awal yang sederhana, PT. Cipta Strada sudah tumbuh menjadi salah satu konsultan terkenal di Indonesia. Kantor perusahaan terletak pada Jalan Bangka Raya Nomor 20, Jakarta Selatan – 12720. Didirikan pada tahun 1975 oleh sekelompok insinyur Indonesia berpengalaman, PT. Cipta Strada sudah membangun reputasi yang kuat selama 49 tahun beroperasi. Perusahaan ini sudah dipercaya oleh berbagai lembaga untuk memberi layanan konsultasi, baik melalui kerjasama dengan konsultan asing atau dari internal perusahaan.

Pada tahun 1975, PT. Cipta Strada menjalin kerjasama perdana dengan konsultan Sauti dari Italia untuk memberi layanan konsultasi teknik pada RBO I di Medan. Proyek ini mencakup desain dan pengawasan jalan di Sumatera Utara, termasuk ruas jalan tol Belawan – Medan – Tanjung Morawa, Riau, dan Sumatera Barat. Kemitraan dengan perusahaan konsultan asing lainnya kemudian diikuti. Kolaborasi ini memungkinkan PT. Cipta Strada mengumpulkan pengetahuan dan

pengalaman berharga pada bidang teknik jalan, yang sangat berkontribusi pada perkembangannya (Cipta Strada, 2024).

Sebagai hasil dari kerjasama itu, PT. Cipta Strada mendapat kepercayaan dari Bina Marga dan IBRD guna memberi layanan konsultasi teknik tanpa bergantung pada konsultan asing dalam berbagai proyek yang didanai oleh IBRD dan JBIC. Untuk memastikan pelayanan yang profesional bagi klien, perusahaan sudah mendirikan laboratorium sendiri untuk menguji tanah, aspal, dan beton sejak awal pendiriannya. Beberapa tahun sesudahnya, perusahaan juga mulai mengoperasikan fasilitas komputer internal. Pada Desember 2003, sistem manajemen PT. Cipta Strada dinilai dan mendapat sertifikasi ISO 9001 : 2000 (Cipta Strada, 2024).

2.2 Logo, Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Logo PT. Cipta Strada

Logo ialah representasi visual dari identitas perusahaan, berupa gambar atau sketsa yang mencerminkan visi dan misi perusahaan. Sebagai ciri khas perusahaan, logo juga mencakup nilai-nilai filosofis yang menjadi landasan perusahaan.



Gambar 2.1 Logo PT. Cipta Strada

Sumber: PT. Cipta Strada, 2024

Logo PT. Cipta Strada merupakan bentuk interpretasi dari gabungan huruf “C” dan huruf “S” yang dimana merupakan singkatan dari nama perusahaan ini. Logo itu terdiri dari dua segitiga oranye yang saling berhadapan membentuk bentuk seperti

panah. Dua segitiga yang berlawanan arah juga melambangkan perpindahan, arah, atau tujuan. Hal itu mengindikasikan perusahaan bergerak maju atau fokus pada mencapai tujuan tertentu.

2.2.2 Visi PT. Cipta Strada

Visi merupakan pandangan jangka panjang terkait tujuan yang diharapkan atau aspirasi yang ingin dicapai oleh suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu. Visi memberi arah dan tujuan yang diharapkan di masa depan, sering kali mencakup aspirasi yang inspiratif dan menggambarkan keadaan ideal yang ingin dicapai. Sebagaimana dikutip dan dipublikasikan Cipta Strada (2024), Visi dari PT. Cipta Strada antara lain:

- PT Cipta Strada berkomitmen untuk menjadi perusahaan swasta terkemuka di bidang jasa perencanaan dan pengawasan konstruksi, serta menjadi pelopor konsultan pembangunan di Indonesia.
- PT Cipta Strada mempunyai standar pengelolaan kinerja yang tinggi, sehingga mampu menjalin jaringan kerjasama berskala internasional.

Visi PT Cipta Strada ialah menjadi pelopor dalam industri konsultan pembangunan di Indonesia dalam bidang jasa perencanaan dan pengawasan konstruksi. Dengan fokus pada pengelolaan kinerja yang tinggi, perusahaan bertekad untuk menjaga standar yang tinggi dalam semua aspek operasionalnya. Tujuannya ialah untuk memastikan layanan yang disediakan oleh PT Cipta Strada tidak hanya memenuhi standar lokal, tetapi juga mampu bersaing secara global. Melalui keunggulan dalam pengelolaan kinerja dan reputasi yang solid, perusahaan berupaya untuk memperluas jangkauan kerjasama internasionalnya, membangun jaringan yang

luas, dan menjadi mitra yang diandalkan dalam proyek-proyek pembangunan di seluruh dunia.

2.2.3 Misi PT. Cipta Strada

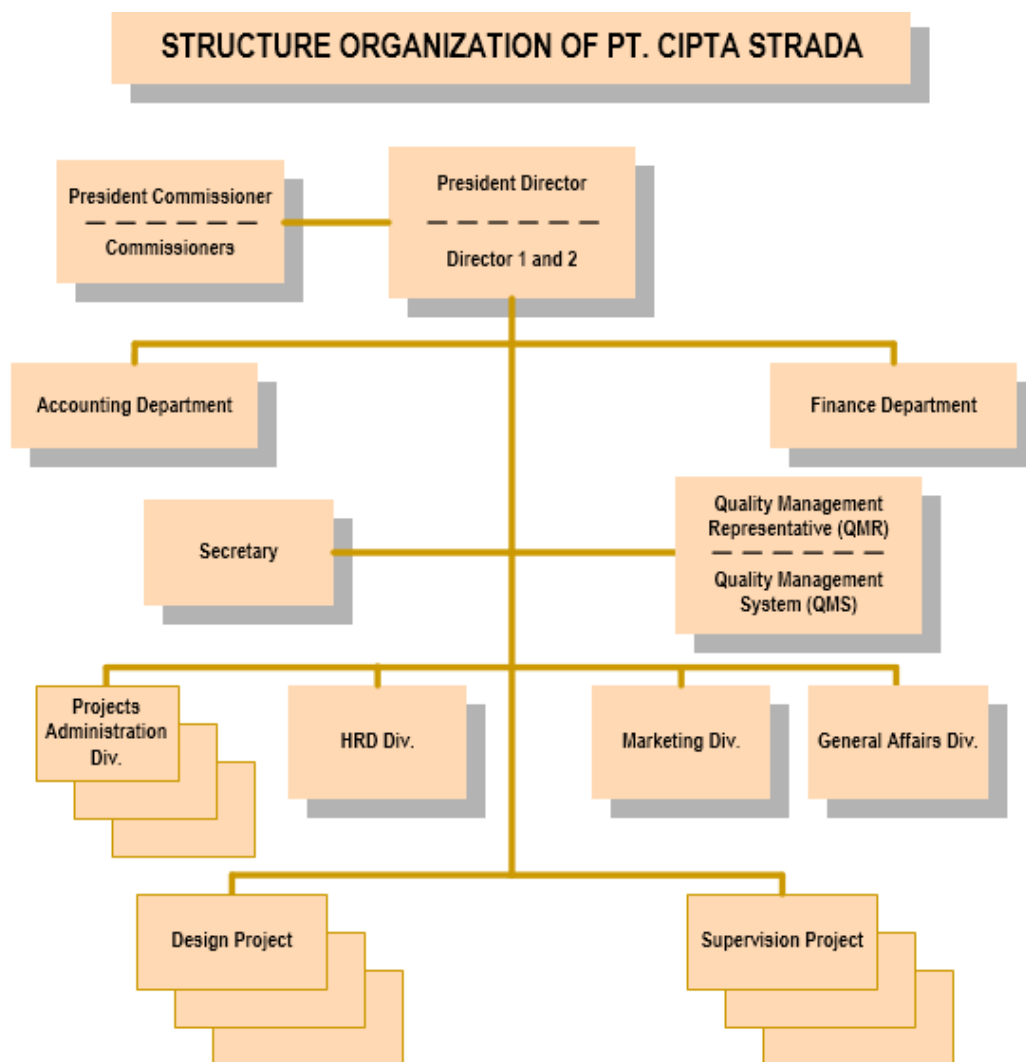
Misi ialah rangkaian tindakan yang harus diterapkan untuk mencapai visi yang sudah ditentukan. Diperlukan perencanaan dan implementasi langkah-langkah konkret sebagai usaha sebenarnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana dikutip dan dipublikasikan Cipta Strada (2024), Misi dari PT. Cipta Strada antara lain:

- Berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan mematuhi norma-norma profesional dan etika bisnis.
- Menciptakan dan mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif untuk menghasilkan layanan optimal, baik dalam perencanaan atau pengawasan proyek-proyek fisik.

Misi PT. Cipta Strada ialah berperan secara aktif dalam pembangunan di Indonesia dengan mematuhi standar profesionalisme dan etika bisnis yang tinggi. Perusahaan bertekad untuk menjaga tingkat profesionalisme yang tinggi dalam semua aspek operasionalnya, sehingga dapat memberi kontribusi berkelanjutan dalam pembangunan infrastruktur dan proyek fisik di Indonesia. Selain itu, PT. Cipta Strada berupaya menciptakan dan mengembangkan lingkungan kerja yang mendukung bagi karyawan, sehingga mereka dapat memberi layanan optimal dalam perencanaan dan pengawasan proyek fisik. Dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif, perusahaan yakin karyawan dapat memberi kinerja terbaik

mereka, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil optimal bagi klien dan proyek yang dikerjakan.

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Sumber: PT. Cipta Strada, 2024

Yakni deskripsi tugas dari tiap-tiap bagian yang terdapat dalam struktur organisasi PT. Cipta Strada:

1. *President Director*

President Director atau Direktur Utama merupakan pemimpin utama dalam perusahaan yang mempunyai tanggung jawab atas operasi perusahaan. Bersama dengan timnya, Direktur bertugas memimpin dan mengelola perusahaan, mengkoordinasikan staf, mengawasi tugas-tugas bawahan, merumuskan kebijakan perusahaan, serta melakukan perekrutan dan pemecatan karyawan. Selain itu, Direktur juga bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis demi kepentingan perusahaan serta mencari peluang baru untuk pertumbuhan bisnis, baik melalui ekspansi pasar, inovasi, atau kerjasama strategis dengan pihak luar.

2. *President Commissioner*

President Commissioner bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen, pelaksanaan kegiatan manajemen oleh Direksi, dan memberi masukan pada perusahaan. Tanggung jawabnya meliputi pengawasan pelaksanaan strategi jangka panjang perusahaan, rencana operasional, anggaran keuangan, dan keputusan yang diambil selama rapat pemegang saham. Selain itu, Komisaris Utama bertanggungjawab dalam memastikan kepatuhan perusahaan atas seluruh undang-undang dan regulasi terkait.

3. *Finance Department*

Divisi yang secara khusus mengurus aspek keuangan perusahaan. Bagian ini mempunyai tanggung jawab atas semua aktivitas terkait keuangan, termasuk pendapatan dan pengeluaran. Finance bertugas memastikan perencanaan

pendapatan dan anggaran perusahaan sejalan dengan tujuan keseluruhan yang ingin dicapai.

4. *Accounting Department*

Divisi yang mempunyai tanggung jawab atas proses pencatatan lengkap terkait pemasukan dan pengeluaran perusahaan, termasuk pemrosesan pajak. Bagian ini bertugas memastikan pencatatan keuangan dan pelaporan sesuai standar yang berlaku dalam pelaporan keuangan.

5. *Secretary*

Secretary mempunyai beberapa tugas yang harus dilakukan seperti menjadi titik kontak utama untuk komunikasi internal dan eksternal perusahaan. Ini mencakup menjawab telepon, menangani surat masuk dan keluar, serta mengelola email. Selain itu, *secretary* memiliki tugas administratif umum seperti pengarsipan dokumen, pemrosesan pembayaran, dan pemeliharaan sistem pengarsipan yang berhubungan dengan proyek perusahaan.

6. *Quality Management Representative*

Quality Management Representative mempunyai peran untuk memastikan semua produk yang dihasilkan sudah melalui serangkaian tes kualitas yang memenuhi semua standar yang sudah ditetapkan. *Quality Management Representative* dirangkap jabatannya langsung oleh Direktur Utama perusahaan. Tanggung jawab mereka mencakup pengawasan seluruh proses produksi, dimulai dari bahan baku hingga produk akhir, untuk memastikan tidak ada cacat atau ketidaksesuaian.

7. *Quality Management System*

Quality Management System mempunyai peran untuk memastikan semua produk yang dihasilkan sudah melalui serangkaian tes kualitas yang memenuhi semua standar yang sudah ditetapkan. *Quality Management System* dirangkap jabatannya langsung oleh Arsitek Engineer perusahaan. Tanggung jawab mereka mencakup pengawasan seluruh proses produksi, dimulai dari bahan baku hingga produk akhir, untuk memastikan tidak ada cacat atau ketidaksesuaian.

8. *Projects Administration Division*

Bagian yang bertanggung jawab untuk mengawasi perkembangan proyek secara menyeluruh. Tugasnya mencakup memonitor jadwal, anggaran, dan pencapaian tujuan kinerja lainnya. Salah satu tugas utama divisi ini ialah mengelola semua dokumen terkait proyek, termasuk kontrak, laporan kemajuan, gambar teknis, dan dokumen persetujuan. Mereka memastikan semua dokumen itu disimpan dengan aman dan tersedia untuk diakses oleh anggota tim proyek yang membutuhkannya. Selain itu divisi ini juga mengatur untuk komunikasi, pengelolaan anggaran, pelaporan dan juga pengelolaan risiko yang berkaitan dengan proyek yang sedang berlangsung.

9. *HRD Division*

HRD Division mempunyai tanggung jawab dalam mengelola proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru. Ini mencakup penyusunan dan penyebaran lowongan pekerjaan, evaluasi lamaran, koordinasi wawancara, serta pelaksanaan rekrutmen yang efisien sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu,

divisi ini mengurus administrasi personalia seperti pemeliharaan data karyawan, manajemen cuti dan absensi, serta kepatuhan pada regulasi ketenagakerjaan dan hal-hal terkait SDM lainnya di perusahaan.

10. Marketing Division

Marketing division merupakan divisi yang tugas utamanya untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mempromosikan layanan perusahaan, dan membangun hubungan dengan klien potensial. Divisi marketing di sebuah perusahaan memainkan peran vital dalam memastikan merk dagang perusahaan dikenal luas dan dihargai oleh klien serta mitra potensial. Tugas utama mereka mencari klien atau pihak-pihak yang mau berkerjasama dengan perusahaan.

11. General Affairs Division

General Affairs Division bertanggung jawab atas manajemen operasional dan administratif yang mencakup berbagai aspek kegiatan harian. Divisi ini bertanggung jawab untuk memastikan semua fasilitas perusahaan, termasuk gedung kantor, peralatan kantor, dan fasilitas lainnya, beroperasi dengan lancar. Mereka mengelola pemeliharaan, perbaikan, dan kebersihan fasilitas untuk memastikan kenyamanan dan keamanan karyawan. Divisi ini memainkan peran penting dalam memastikan komunikasi internal perusahaan berjalan lancar. Mereka bisa bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi internal, mengelola pengumuman, dan menyediakan alat-alat komunikasi seperti papan pengumuman atau surat kabar perusahaan. Serta

divisi ini memastikan semua kegiatan operasional dan administratif perusahaan selaras dengan kebijakan dan regulasi yang ada.

12. Supervision Project

Tugas utama *Supervision Project* memantau dan mengawasi semua aspek proyek, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian. Mereka memastikan konstruksi jalan dan jembatan berjalan sesuai rencana dan spesifikasi yang sudah ditetapkan, serta memperhatikan standar keamanan dan kualitas. *Supervision Project* juga bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola tim yang terlibat dalam pelaksanaan proyek baik itu di studio atau di lapangan.

13. Design Project

Design Project merupakan divisi yang bekerja dalam perancangan konstruksi jalan dan jembatan pada studio perusahaan. Tim desain proyek bertugas untuk memahami secara mendalam kebutuhan klien dan spesifikasi teknis proyek. Mereka melakukan analisis pada data geografis, lingkungan, dan peraturan setempat untuk merancang design yang sesuai persyaratan proyek. Selain itu, divisi ini melakukan pengujian dan evaluasi untuk memastikan keakuratan dan kelayakan desain. Mereka melakukan simulasi, analisis struktural, dan evaluasi kinerja lainnya untuk memverifikasi desain memenuhi standar dan spesifikasi yang ditetapkan.

2.4 Lokasi dan Kontak Perusahaan

2.4.1 Lokasi Perusahaan

PT. Cipta Strada mempunyai lokasi pada Gedung Promenade 20 Jalan Bangka Raya Nomor 20, Pela Mampang, Kecamatan Mampang Prpt, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12720

2.4.2 Kontak Perusahaan

Telepon : 021 – 7183800

Fax : 021 – 7183800

Email : ciptastrada@yahoo.co.id

Website : www.ciptastrada.com

2.5 Jam Operasional Perusahaan

Jam operasional perusahaan ada pada hari Senin sampai Jumat pada jam 09.00-16.00 dan perusahaan tutup pada hari Sabtu dan Minggu.

2.6 Kebijakan Mutu PT. Cipta Strada

Pada bulan Desember 2003, sistem manajemen PT. Cipta Strada sudah dinilai dan bersertifikat sesuai persyaratan SNI 19-9001-2001 dan ISO 9001:2000 oleh SGS. Yakni kebijakan mutu yang dipegang oleh PT. Cipta Strada:

- a. Bertransformasi menjadi penyedia jasa pengawasan desain dan konstruksi yang sangat responsif pada kebutuhan klien serta terus menghasilkan ide-ide inovatif untuk meningkatkan kualitas proyek.
- b. Berkembang dengan dukungan karyawan yang mempunyai kepercayaan dan otoritas untuk mencapai kinerja optimal dan mengaplikasikan pengetahuannya.

- c. Menciptakan lingkungan yang mendukung semangat pembelajaran kontinu bagi seluruh karyawan.
- d. Menciptakan dan mempertahankan suasana kekeluargaan di antara karyawan tanpa memandang perbedaan agama, suku, atau faktor lainnya.
- e. Mematuhi standar dan regulasi yang berlaku serta terus tingkatkan efektivitas Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dengan mengadopsi pendekatan berbasis risiko.

2.7 Gambaran SDM

Berikut merupakan gambaran SDM yang ada pada PT. Cipta Strada sesuai bidang kerjanya:

Tabel 2.1

Data Karyawan PT. Cipta Strada Tahun 2023

No	Bidang Kerja	Jumlah
1	Sekretaris	2
2	HRD	1
3	Front Office	1
4	Project Officer	4
5	Admin	5
6	Akuntan	1
7	Kuangan	1
8	Bagian Studio	41
	Jumlah	56

Sumber: Data Administrasi PT. Cipta Strada, 2023

Terdapat total 56 pegawai yang tersebar di berbagai bidang kerja. Asisten Direksi, Sekretaris Direksi, HRD, Front Office, dan Keuangan masing-masing mempunyai satu pegawai. Bidang Project Officer mempunyai empat pegawai, sedangkan Admin mempunyai lima pegawai. Bidang yang mempunyai jumlah

pegawai terbanyak ialah Bagian Studio dengan total 41 pegawai. Jumlah keseluruhan pegawai di semua bidang kerja ialah 56 orang.

2.8 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden mencakup deskripsi identitas mereka yang memberi informasi terkait ciri-ciri atau profil subjek penelitian. Sampel penelitian ini terdiri dari seluruh 56 karyawan PT. Cipta Strada. Setelah data yang dikumpulkan melalui kuesioner, responden dibagi sesuai jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan terakhir, dan masa kerja di perusahaan.

2.8.1 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan jumlah responden PT. Cipta Strada sesuai jenis kelamin:

Tabel 2.2

Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	45	80,4%
2	Perempuan	11	19,6%
Jumlah		56	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari data yang terangkum di Tabel 2.2, dapat diambil simpulan sebagian mayoritas respondennya laki-laki, dengan jumlah mencapai 45 individu (80,4%), sedangkan jumlah responden wanita ada 11 orang (19,6%). Hal tersebut menandakan perusahaan membutuhkan karyawan dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan karena perusahaan ini merupakan perusahaan konstruksi.

2.8.2 Komposisi Responden Berdasarkan Umur

Sesuai data dari 56 responden, dapat dikaji rentang usia karyawan yang bekerja di PT. Cipta Strada yakni:

Tabel 2.3

Komposisi Responden Berdasarkan Umur

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	<30 Tahun	3	5,4%
2	30-39 Tahun	15	26,8%
3	40-49 Tahun	13	23,2%
4	≥50 Tahun	25	44,6%
Jumlah		56	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Sesuai informasi dari Tabel 2.3, bisa disimpulkan mayoritas respondennya merupakan karyawan yang berusia di atas 50 tahun, mencapai 44,6% dari keseluruhan responden. Di posisi kedua, terdapat responden dengan rentang usia 30-39 tahun, yang jumlahnya mencapai 26,8%. Kemudian, responden dengan rentang usia 40-49 tahun menyumbang ada 23,2% dari total responden. Sementara, responden yang usianya dibawah 30 tahun hanya membentuk 5,4% dari keseluruhan responden.

2.8.3 Komposisi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berikut ini merupakan data komposisi responden berdasarkan masa kerja:

Tabel 2.4**Komposisi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	1-5 Tahun	9	16,1%
2	6-10 Tahun	20	35,7%
3	>10 Tahun	27	48,2%
Jumlah		56	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 2.4, diketahui sebagian besar respondennya yakni karyawan yang masa kerjanya >10 tahun, yakni ada 48,2% dari total responden. Selanjutnya, 35,7% responden ialah orang-orang yang sudah bekerja di perusahaan ini dalam rentang waktu 6-10 Tahun. Sementara itu, responden dengan masa kerjanya 1-5 tahun ada 16,1% dari total responden. Hal tersebut menunjukkan perusahaan lebih memilih untuk mempertahankan karyawan-karyawan lama daripada merekrut karyawan-karyawan baru.

2.8.4 Komposisi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan data komposisi responden sesuai pendidikan terakhir:

Tabel 2.5**Komposisi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	SMA	12	21,4%
2	Diploma	4	7,1%
3	S1	35	62,5%
4	S2	5	8,9%
Jumlah		56	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2.5, diketahui mayoritas respondennya yakni karyawan yang pendidikan terakhirnya S1 yakni ada 62,5% dari total responden. Lalu responden dengan pendidikan terakhir SMA ada 21,4%. Selanjutnya, responden dengan pendidikan terakhir S2 berjumlah 8,9%. Sementara itu, responden dengan pendidikan terakhir Diploma hanya ada 7,1% dari total responden. Hal tersebut menunjukan perusahaan membutuhkan karyawan dengan latar belakang pendidikan yang tinggi untuk membuat atau merancang suatu konstruksi.